

Kisah perjalanan eens op java en sumatra: penggambaran perempuan Belanda di Hindia Belanda akhir tahun 1930-an. = Travel writing of eens op java en sumatra the representation of dutch women in the Dutch East Indies in the late 1930s

Shabrina Meidy Aghnia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20459276&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam skripsi ini dibahas mengenai gambaran perempuan Belanda di Hindia Belanda pada akhir tahun 1930 melalui kisah perjalanan Eens op Java en Sumatra 1948 karya Mary Pos, perempuan penulis dan jurnalis Belanda. Dalam karyanya, Mary Pos terutama menyoroti kehidupan kaum perempuan Belanda di Hindia Belanda. Penggambaran perempuan Belanda yang dituliskan oleh Mary Pos ini berbeda dari karya perempuan penulis perjalanan Belanda sebelumnya. Perempuan Belanda dalam kisah perjalanan ini digambarkan lebih aktif dan banyak disibukkan dengan berbagai kegiatan. Misalnya dalam buku ini dibahas mengenai berbagai pekerjaan yang dilakukan perempuan Belanda seperti pegawai di sebuah kantor, tenaga medis, tenaga pendidik, aktivis gerakan sosial maupun aktivis dalam bidang penyebaran agama, dan bahkan beberapa dari mereka memiliki jabatan tinggi di dalam pekerjaannya. Dengan mengacu kepada konsep mengenai perempuan Belanda di Hindia Belanda awal tahun 1900-an oleh De Wever 2003 dan Gouda 2008, serta penerapan metode penelitian sejarah serta artikel-artikel dari surat kabar sezaman, maka dianalisis berbagai penggambaran kehidupan perempuan Belanda menurut Mary Pos.

ABSTRACT

This thesis discusses the description of Dutch women in the Dutch East Indies in the late 1930s through the travel writing of Eens op Java en Sumatra 1948 by Mary Pos, Dutch writer and journalist. In her work, Mary Pos primarily highlighted the lives of Dutch women in Dutch East Indies. In contrast to the work of previous Dutch female travel writers, Dutch women in this travel story are described as being more active and more preoccupied with various activities. One of the example is this book discusses about various Dutch women's jobs such as employees in an office, medical personnel, educators, social movement activists and activists in the field of spreading religion, and even some of them have high positions in their job. Referring to the concept of Dutch women in the early Indies of the 1900s by De Wever 2003 and Gouda 2008, also the historical research methods and articles from contemporary newspapers, then various depictions of Dutch women's life according to Mary Pos were analyzed.